
PELATIHAN MEMBATIK DENGAN MOTIF DOODLE ART DI ARTLAND

Oleh:

Nukke Sylvia

Desain Produk, Fakultas Desain Seni dan Kreatif Universitas Mercu Buana
nuke.sylvia@mecubuana.ac.id

Nina Maftukha

Desain Produk, Fakultas Desain Seni dan Kreatif Universitas Mercu Buana

nina.maftukha@mecubuana.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Desain Produk dengan pihak Artland berupa pelatihan membatik dengan, Membatik adalah kegiatan yang dilakukan secara turun temurun oleh nenek moyang masyarakat Indonesia yang dilakukan sejak jaman kerajaan majapahit. Kegiatan tersebut menjadi keseharian pada masyarakat Indonesia khususnya masyarakat pulau Jawa. Dengan adanya kebudayaan tersebut kami ingin memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada masyarakat sehingga membatik dapat dilestarikan dengan baik dan tetap dapat dilakukan untuk generasi yang akan datang. Pelatihan membatik ini adalah implementasi dari salah satu mata kuliah Desain Fashion Batik pada Prodi Desain Produk. Dengan adanya mata kuliah ini kami dapat mengimplementasikan terhadap pengabdian masyarakat dengan Artland. Pengabdian masyarakat ini dilakukan terhadap siswa/i yang ada di Artland, pada bulan maret dengan memberikan pengetahuan membatik dengan motif Doodle Art.

Kata Kunci: Batik, pelatihan, Doodle Art

ABSTRACT

Community Service activities carried out by Product Design with Artland in the form of batik training with, Batik making is an activity carried out from generation to generation by the ancestors of the Indonesian people which was carried out since the time of the Majapahit kingdom. These activities have become a daily activity for Indonesian people, especially the people of the island of Java. With this culture, we want to provide knowledge and training to the community so that batik can be well preserved and can still be carried out for generations to come. This batik training is the implementation of one of the Batik Fashion Design courses in the Product Design Study Program. With this course, we can implement community service with Artland. This community service was carried out for students at Artland, in March by providing knowledge of batik with Doodle Art motifs.

Keywords: Batik, Workshop, Doodle Art

Copyright © 2022 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: Juli 14th, 2023

Accepted: Juni 30th, 2023

A. PENDAHULUAN

Artland berdiri sejak tahun 2008 sebagai pusat bisnis dengan nama usaha STAPLES. Pada tahun 2010, Management membuka Store Artland dengan konsep baru penyedia Art and Craft Materials, dimana Artland menyediakan brand terkenal, produk – produk berkualitas serta membangun komunikasi yang kreatif juga menjalin hubungan yang erat dengan Lingkungan Universitas, Sekolah, dan juga Pelanggan. Visi dari Artland membangun Toko Art, Craft dan Hobby Material dengan konsep modern dan jaringan yang lebih luas dan Misinya memberikan pelayanan yang ramah kepada setiap pelanggan. Menyediakan ruang kelas yang nyaman, produk yang berkualitas dan barang - barang asli dengan harga terjangkau. Menyediakan produk seni kreatif dan inovatif, untuk mendukung pelanggan kami yang bereksperimen dan berkreasi.

Salah satu kegiatan Artland yang bertujuan untuk mengenalkan jenis – jenis dari kertas, cat dll, serta menjelaskan perbedaan dari masing – masing media. Kegiatan ini dilakukan dan diikuti oleh pelukis – pelukis watercolor dan dipandu oleh Bapak Agus Budianto. Dengan adanya kegiatan tersebut mendukung sarana belajar dan mengajar pada siswa/I umum dalam mengemban ilmu tersebut di Artland. Pembelajaran ilmu seni dan Desain pada Artland berupa seni Lukis dan menggambar. Dari beberapa materi yang sudah diberikan oleh Artland, kami Dosen dari jurusan Desain produk mempunyai beberapa mata kuliah Desain yang linear dengan pembelajarannya sehingga dapat menambah kreativitas dan pengetahuan siswa/I Artland. Pembelajaran tersebut difasilitasi baik ruang kelas maupun guru profesional. Jumlah Siswa/I Artland setiap meningkat dengan pesat, pada tahun ini mencapai 500 orang.

Dengan adanya peningkatan siswa/i pada Artland maka pihak artland membutuhkan tenaga professional untuk membantu meningkatkan kreativitas dalam belajar dan mengajar, dengan adanya permasalahan tersebut kami Dosen dari pihak Mercu Buana ingin membantu dalam memberikan materi yang berbeda dengan yang dilakukan saat ini di Artland. Materi yang akan diberikan oleh kami adalah berupa ilmu yang kamu ampu dalam pengajaran di Kampus Mercu Buana. Salah satunya adalah materi yang ada di dalam jurusan Desain Produk yaitu Mata Kuliah Desain Batik, materi tersebut akan diberikan kepada siswa/I Artland, sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat untuk khalayak Umum.

B. METODE PELAKSANAAN

Rencana kegiatan dari Tridharma atau Pengabdian Masyarakat akan diadakan pada bulan Maret 2023, dengan Offline dan pesertanya adalah Siswa/I umum yang diundang ke Artland Tangerang dan pengunjung Mall. Kegiatan inti dimulai pukul 14.00 Wib dan berakhir sekitar 18.00 Wib. Sesi satu akan dimulai dengan menjelaskan materi dan sesi dua akan langsung praktek, sesi ini dipandu oleh para dosen dengan didukung para mahasiswa yang berjumlah 8 orang.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung pada 5 Maret tahun 2023, kegiatan ini akan dilakukan di Artland QBig BSD pada jam 14.00-18.00 Wib. Target sasaran untuk pengabdian ini adalah siswa dan siswi yang ikut les dengan pihak Artland. Bahan- bahan yang dibutuhkan adalah kain katun, kompor listrik, canting, pamidangan, bahan kimia untuk proses pencelupan dan pewarnaan, ember, baskom dan nampan. Untuk motif membutuhkan kertas HVS, pensil dan pengapus. Dengan adanya pelatihan pada pengabdian masyarakat ini para Dosen Mercu Buana dapat mengimplementasikan keilmuannya untuk Masyarakat luas. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan ini, ilmu yang diberikan dapat membantu siswa/I Artland dan pengunjung dalam menambah wawasan dan ilmu yang dapat membuat Mandiri dan Unggul.



Gambar 1: Proses Membuat dan mencanting
Sumber : Nukke Sylvia

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh penulis adalah “Pelatihan Membuat dengan Motif *Doddle Art*”, pelatihan ini diadakan pada tanggal 5 maret 2023, bertempat di Artland QBIG BSD pada jam 14.00 – 18.00 Wib. Peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 64 orang dengan sasaran dari pengunjung Mall dan siswa/i Artland. Kegiatan tersebut penulis dokumentasikan sebagai berikut :



Gambar 1 : Dokumentasi Pembukaan PkM Universitas Mercu Buana, Desain Produk di Artland Qbig BSD

Hasil karya membatik oleh siswa/i artland dan pengunjung Mall, berupa kain yang sudah dibatik, dan menjadi produk sputangan dengan motif Doodle art proses yang dilakukan oleh sendiri, dan dibantu oleh instruktur dan mahasiswa.





Gambar 2 : Dokumentasi Hasil Karya peserta siswi Artland dan Pengunjung Mall.



A. Proses Menggambar dan pelilinan pada kain Batik.

Proses ini adalah proses menyanting pada kain yang sudah Digambar dengan motif Doodle art, proses ini disebut dengan membuatik dan kainnya disebut dengan kain Batik karena melalui prosen pelilinan.



Gambar 3 : Pemindahan Sketsa Doodle Art pada Kain



Gambar 4 : Pemindahan Sketsa *Doodle Art* pada Kain

B. Proses Pencelupan atau Pewarnaan.

Proses pencelupan dan pewarnaan pada kain adalah pertama, kain dicelupkan pada air yang sudah diberikan abu soda, lalu dimasukkan kedalam RTO dan terakhir dimasukkan kedalam penguat warna, pewarnanya menggunakan Remasol dan terakhir setelah kain sudah berubah warna lalu masukan kedalam air mendidih dan dicelup – celupkan sampai lilinnya hilang, proses ini disebut pelorodan.



Gambar 5 : Dokumentasi Proses Pencelupan/ pewarnaan dan pelorodan.

D. KESIMPULAN

Dalam pengabdian masyarakat kali ini pihak Universitas Mercu Buana bekerjasama dengan pihak Artland Jakarta. Kegiatan ini dilakukan *offline* di Qbig Tangerang. Dalam Pengabdian ini kewajiban Dosen untuk memberikan sumbangsihnya dalam memberikan pengetahuan dalam bentuk pelatihan membuat motif Batik, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, Dosen memberikan pengetahuan motif *Doodle Art* yang dapat diterapkan pada kain dengan Teknik batik dengan menggunakan lilin. Siswa dan siswi diharapkan dapat melakukan proses membatik dengan mandiri dan diharapkan para pengunjung dan siswa/i Artland dapat mengembangkan dan menerapkan pelatihan dapat mengembangkan potensi kewirausahaannya dan meningkatkan mutu usaha.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Achjadi. Judy: *“Batik Spirit Of Indonesia”*: Yayasan Batik Indonesia, 1999.
- AlexSobur. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja, Rosdakarya. Bungin, Burhan. 2001.
- Anas. Biranul, Hasanudin, Pangabea. Ratna, Sunarya. Yanya: *“Indonesia Indah”*: *Latar belakang kehidupan bangsa Indonesia Adat istiadat dan seni budaya*. Yayasan Harapan Kita. ISBN no. 979-8735-07-2
- Branoff, J. Theodore. *Interpreting Engineering Drawings*, Eighth Edition. Cengage Learning. Stamford, 2015.
- Gudonaviciene, Rasa & Alijosiene, Sonata (2015). *Visual Merchandising Impact on Impulse Buying Behaviour*, *Social and Behavioral Sciences* 213 (2015). 635 – 640. Published by Elsevier Ltd.
- Gunawan, Olivia (2012). *Pengaruh Visual Merchandising dan Sales Promotion terhadap Impulse Buying Behaviour yang di Mediasi Impulse Buying Tendency pada "Etude House" Grand City Mall di Surabaya*.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane (2012). *Marketing Management* (edisi 13, jilid 1). New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Kurniawan, Albert (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Morton, Edwards. *A Guide to Modelling in Clay and Wax and Terra Cotta*. CreateSpace Independent Publishing Platform, 2012.
- McElroy, Darlene Olivia dan Patricia Chapman. *Mixed Media in Clay*. North Books. Ohio, 2016.